

PELATIHAN MENGHIAS POT DEKORATIF BERBAHAN GIPSUM BAGI UMKM ANAK BERKESULITAN BELAJAR JAKARTA

Andreas¹, Alvinna Suhartono², Tania Aurelia³ & Jeanne Maureen⁴

¹Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: andreas@fsrd.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: alvinna.625190073@stu.untar.ac

³Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: tania.625190069@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: jeanne.625190075@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Works of art have a sale value and can be used as a business opportunity. The existence of Covid-19 pandemic has opened up opportunities for works of art such as potted plants with various motifs to be traded, in line with the increasing public interest in ornamental plants. One type of pot that can be used as a business opportunity is a pot made from gypsum. Besides easy to make, this pot also requires minimal capital compared to the profits you get. This makes it a suitable business to be run by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), for Children with Learning Difficulties (ABB) under the auspices of the Special Children Care Foundation (YPAS). However, the pots that have been made need to be decorated with attractive motifs and colors so that the selling value of the pots increases. For this reason, Tarumanagara University (UNTAR) lecturers and students are collaborating with YPAS in holding training in decorating decorative plant pots made of gypsum for ABB in Jakarta. This training guides ABB participants in decorating pots with wall paint, pylox, tire markers, and other tools and materials. There are several techniques that can be applied, for example marbling, stencils from paper cut out, stamping shapes from sponges, creating textures using brush, drawing various shapes on the surface, to gluing eggshells with or without coloring first. It is hoped that with this training, ABB can increase the selling value of the gypsum plant pots, and help the continuity of ABB's MSMEs.

Keywords: *Children with Learning Difficulties, Decorative plant pots, Micro Small and Medium Enterprises*

ABSTRAK

Karya seni memiliki nilai jual dan dapat dijadikan sebagai peluang bisnis. Adanya pandemi Covid-19 membuka lebih banyak peluang bagi karya seni seperti pot tanaman berbagai motif untuk diperjualbelikan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat dalam tanaman hias. Salah satu jenis pot yang dapat dijadikan peluang bisnis adalah pot berbahan gipsum. Selain mudah dibuat, pot ini juga membutuhkan modal yang minim dibandingkan dengan keuntungan yang didapatkan. Hal ini menjadikannya sebagai usaha yang cocok dijalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), bagi Anak Berkesulitan Belajar (ABB) dalam naungan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS). Namun, pot yang sudah dibuat perlu dihias dengan berbagai motif dan warna yang menarik agar nilai jual pot bertambah. Untuk itu, dosen dan mahasiswa Universitas Tarumanagara (UNTAR) bekerja sama dengan YPAS dalam mengadakan pelatihan dalam menghias pot tanaman dekoratif berbahan dasar gipsum bagi ABB di Jakarta. Pelatihan ini membimbing peserta ABB dalam menghias pot dengan cat tembok, cat semprot, spidol, dan alat serta bahan lainnya. Ada beberapa teknik yang dapat diterapkan dengan media tersebut, misalnya sejenis *marbling*, *stencil* dari cetakan kertas, melakukan stamp berbagai bentuk dari spons, menciptakan tekstur menggunakan kuas, menggambar berbagai bentuk di atas permukaan pot, hingga menempelkan kulit telur dengan atau tanpa diwarnai terlebih dahulu. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, ABB dapat meningkatkan nilai jual pot tanaman gipsum yang akan dijual, dan membantu kelangsungan UMKM ABB.

Kata Kunci: ABB spesifik dewasa, Pot Dekoratif, UMKM

1. PENDAHULUAN

Universitas Tarumanagara (UNTAR) terdiri dari 8 fakultas, belum termasuk di dalamnya jenjang pascasarjana dan salah satunya adalah Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) dengan jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) yang telah bermitra dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat dengan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS). Sesuai namanya, YPAS berperan aktif dalam memberikan naungan bagi Anak Berkesulitan Belajar (ABB). Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan YPAS berada pada lingkup karya seni, untuk ABB yang sudah lulus D3 atau S1 dengan jumlah 30 anak. Namun, kegiatan ini belum dapat menghasilkan nilai ekonomis. Karenanya, Ibu Arini selaku ketua YPAS mengajukan permintaan agar dosen dan mahasiswa DKV Universitas Tarumanagara dapat berkontribusi dalam membimbing dan mengajarkan teknik-teknik karya seni inovatif yang dapat diikuti oleh ABB dan memiliki nilai ekonomis untuk modal membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ABB.

Teknik yang dapat diikuti oleh ABB dan bisa menjadi peluang untuk memulai UMKM adalah pot tanaman dengan bahan dasar gypsum. Pelatihan untuk membuat dan menghias pot tanaman dipilih dengan melakukan observasi pada trend yang menjadi populer dan berkembang pesat dikala pandemi Covid-19 melanda, yaitu mengoleksi tanaman hias. Dari berbagai macam tanaman hias, tanaman kaktus mini dan sukulen menjadi primadona di kalangan peminat karena bentuknya yang unik dan kecil, serta karakteristiknya yang hanya memerlukan sedikit air dan perawatan, cukup disiram seminggu sekali saja. Hal ini terbukti dari omset penjualan Tono, pedagang kaktus mini dan sukulen yang diwawancarai oleh Cendana News, meningkat hingga 200 persen dalam seminggu. Jumlah pot yang terjual untuk kaktus mini dan sukulen pun meningkat seiring dengan minat warga terhadap tanaman tersebut, dengan penjualan melalui *e-commerce* mencapai ratusan buah yang terjual.

Gambar 1

Banyaknya penjualan pot tanaman

Sumber: Alvinna Suhartono



Walaupun pot tanaman polos dapat terjual dalam jumlah yang banyak, pot tanaman dekoratif warna-warni juga dapat meningkatkan omset penjualan, seperti yang dialami oleh Tessa, pemilik Toko Bella Spina yang diwawancarai oleh HaiBunda. Omset penjualan pot tanaman warna-warninya dapat laku 60 hingga 70 juta per bulannya.

Tidak hanya dalam negeri, penjualan tanaman ini juga menguntungkan di bidang ekspor, dengan keuntungan per bulan mencapai 60 juta tergantung jenis yang diperjualbelikan, berdasarkan wawancara Tribun News dengan Arif Khoirul Anwar, seorang petani kaktus. *Demand* untuk tanaman ini pun terbilang stabil, karena menysasar pada pehobi tanaman, sehingga tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi Indonesia. Hal ini juga menjamin keberlangsungan usaha yang menjual pot tanaman tersebut.

Dengan basis ini, pelatihan berpusat dalam mengajarkan cara membuat dan menghias pot tanaman kecil untuk kaktus dengan bahan dasar gypsum. Namun, karena gypsum memiliki warna dasar putih, nilai ekonomisnya masih kurang dibandingkan pot tanaman lain yang beredar dipasaran. Untuk itu, diadakan pelatihan untuk menghias pot tanaman tersebut juga diadakan oleh dosen DKV Bapak Andreas.

Analisis Situasi, Hak mendapatkan pelatihan ketenagakerjaan adalah hak bagi seluruh anak Indonesia, termasuk di dalamnya adalah anak berkebutuhan khusus. Hal ini dengan jelas dipaparkan dalam Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2020 pasal 5 ayat 2. Ada beberapa yayasan yang berperan aktif dalam mendukung hak tersebut, salah satunya adalah Yayasan Peduli Anak Spesial. Dalam hal ini, YPAS berfokus pada anak berkesulitan belajar yang sudah lulus jenjang perguruan tinggi D3 dan S1. Berdasarkan Undang-Undang di atas, seluruh masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya ABB harus diperlakukan tanpa dibeda-bedakan dengan masyarakat umum karena, ABB juga cerdas dan kreatif walaupun mereka memiliki keterbatasan, seperti kesulitan berkomunikasi, dan lain sebagainya. Untuk itu, diperlukan rancangan kreatif agar ABB dapat menghasilkan karya yang menarik dan memiliki nilai ekonomis. Hal ini dapat direalisasikan lewat pelatihan UMKM ABB.

Selain faktor internal anak yang dapat menghambat perkembangan proses belajar anak, faktor eksternal mereka juga memiliki peran dalam hal tersebut. Misalnya, mengalami atau melihat langsung kekerasan secara fisik maupun verbal dari orang terdekat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat menimbulkan ketakutan, kecemasan serta hilangnya kepercayaan diri anak, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk belajar secara maksimal. Lingkungan belajar juga tentunya menjadi faktor eksternal yang memiliki peran penting. Kondisi pembelajaran yang sangat keras dan kompetitif, maupun kondisi yang terlalu santai dapat memadamkan semangat anak untuk berkembang lebih lanjut. Cara belajar serta kurikulum juga harus disesuaikan dengan anak agar dapat terus memantik perkembangan belajar anak, tanpa terlalu membebani mereka.

Yayasan ini bermula dari kekhawatiran orang tua murid ABB akan proses pembelajaran anak di sekolah umum. Kekhawatiran ini pun memunculkan berbagai solusi yang ditandai dengan berdirinya Sekolah Talenta dengan jenjang SMP, hingga berkembang dengan adanya jenjang SD serta SMK Seni Rupa dan Desain. Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) dibentuk oleh orang tua yang peduli dan memiliki Anak Berkesulitan Belajar (ABB) yang ingin memenuhi kebutuhan sekolah khusus bagi ABB. YPAS juga melakukan penyuluhan dan bimbingan bagi sesama orang tua dari ABB.

Permasalahan mitra, Yayasan Peduli Anak Spesial membantu anak-anak dengan berkesulitan belajar khusus di Jakarta. Selama ini yayasan telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan dan organisasi internasional, termasuk ILO di bidang ketenagakerjaan. Pembentukan pelatihan diawali dengan pertemuan dengan tim YPAS secara daring. Ibu Arini Soewarno ketua YPAS berbincang dengan tim PKM tentang pengalaman orang dewasa ABB setelah lulus D3 dan S1. Lewat pelatihan ini, kami menargetkan ABB usia dewasa, karena orang tua ABB banyak mengeluh karena anaknya belum mendapatkan pekerjaan. Anak berkesulitan belajar berada di bawah naungan YPAS ingin belajar dan menjual karya seninya. Karena YPAS melalui sekolah Talenta tidak pernah

mengajarkan teknik-teknik mengecat pot.

Solusi mitra, Universitas Tarumanagara memiliki lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat bernama LPPM yang mengelola kegiatan penelitian dan sosialisasi yang merupakan salah satu fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Para pengajar Universitas Tarumanagara mendapat dukungan dana dari internal universitas dan DICTI untuk berbagai program pengabdian masyarakat. Masalah utama dalam program pengabdian masyarakat ini adalah banyaknya permintaan dari orang tua orang dewasa khusus ABB untuk pelatihan praktis atau keterampilan yang bisa dijual (UMKM). Hal ini dikarenakan banyak ABB yang kesulitan untuk berfokus dan berkegiatan belajar seperti membaca, menulis, berhitung, dan ADD / ADHD. Walaupun memiliki kesulitan dalam beberapa aktivitas belajar, ABB memiliki talenta yang unik dan hanya ada pada diri mereka. Atas dasar ini, *Child Centered and Integrated Curriculum* diimplementasikan dalam Sekolah Talenta, agar fokus pembelajaran tidak hanya terfokus pada bidang akademik anak, namun juga pada bakat dan minat unik anak dibidang seni, agar perkembangan belajar mereka dapat tercapai secara maksimal.

Lewat kondisi tersebut, mereka ingin dibantu buat sebuah kegiatan yang dapat membantu mengembangkan motorik para ABB. Kegiatan tersebut direalisasikan lewat beberapa alternatif dalam menghias pot dekoratif yang indah dan kreatif. Menghias pot dekoratif yang mudah dibuat dan memiliki nilai seni yang sangat mahal, serta dapat digunakan oleh masyarakat umum. Sehingga Yayasan Peduli Anak Spesial bekerja sama dengan Universitas Tarumanagara untuk menghasilkan cara-cara baru dan kreatif untuk membantu anak-anak. Pelatihan ini dapat membantu massa ABB secara teratur mencoba dan mempraktikkan teknik-teknik tertentu.

Luaran Kegiatan Pelatihan:

- a. Jurnal Serina
- b. Hak Kekayaan Intelektual
- c. Modul pelatihan yang berguna untuk digunakan di luar pendidikan dan dapat juga bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Video Tutorial tentang tahapan menghias yang berguna mempermudah menghias pot, karena ABB mudah mengerti melalui visual yang bergerak.
- e. PowerPoint Pelatihan.
- f. Video Kegiatan, dan sertifikat peserta.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LPPM Untar dan Yayasan Anak Khusus Jakarta. Semakin banyak siswa terlibat dalam program, semakin banyak mereka dapat belajar dari implementasi dan bagaimana menggunakan media visual dalam proyek nyata. Hal tersebut dapat membantu mereka di masa depan ketika ingin merancang suatu proyek. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kunci dari tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan pendidikan. Setiap guru besar di Universitas Tarumanagara wajib mengajar, meneliti, dan mengembangkan ide-ide inovatif, serta melestarikan dan mengembangkan pengetahuan yang unggul.

Tim mempersiapkan bahan-bahan yang aman untuk digunakan seperti sarung tangan latex (saat mengamplas pot), masker dan hand sanitizer untuk protokol kesehatan. Karena Partisipan yang mengikuti penelitian ini adalah ABB yang kurang memperhatikan bahaya dari setiap alat dan media yang digunakan. Ketua dan Anggota tim memiliki banyak pengalaman dalam desain

komunikasi visual, dan mereka akan bertanggung jawab untuk pengembangan dan implementasi proyek yang menggunakan prinsip-prinsip desain komunikasi visual. pelatihan ini mencakup materi presentasi, dan memudahkan peserta untuk memahami video tutorial dan modul.

Langkah-langkah/tahapan pelaksanaan:

- a. Pengumpulan data permasalahan dengan menghubungi ketua YPAS di lokasi sekolah Talenta daerah kebun jeruk pada bulan Oktober 2022
- b. Perancangan pelatihan menghias pot dekoratif menggunakan cat tembok dan beberapa teknik dengan berdiskusi antara dosen dan mahasiswa, dan menanyakan ide-ide yang akan di salurkan pada saat pelaksanaan berlangsung.
- c. Menyalurkan pelajaran perkuliahan semester 2 pelajaran gambar bentuk 3D yang menghasilkan suatu karya seni yang menarik.
- d. Bereksperimen lah dengan siswa terlebih dahulu dan membuat beberapa alternatif tipe dalam menghias dengan cat tembok.
- e. Mencari tempat yang pas sehingga mudah mendapatkan air dan juga cahaya matahari.
- f. Pelatihan akan dilakukan oleh dosen dan dibantu oleh tiga mahasiswa DKV FSRD Universitas Tarumanagara.
- g. Membuat bahan ajar pada saat pelaksanaan berupa power point yang mudah dimengerti anak berkesulitan belajar, sehingga dapat digunakan pada hari pelaksanaan.
- h. Pembuatan Video tutorial dan modul pelatihan secara detail terlebih, sehingga pada saat pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
- i. Membuat Instagram guna mengumumkan jadwal acara akan berlangsung.
- j. Membuat Spanduk
- k. Menyiapkan jam makan siang
- l. Memperhatikan protokol kesehatan, sehingga semua kaca di ruangan dibuka.
- m. Menyiapkan bahan-bahan praktikan sebelum acara berlangsung di studio Kreatif.
- n. Mengirim email berisikan video tutorial sehingga dapat di tonton sebelum pelaksanaan, serta menjelaskannya lagi saat pelatihan berlangsung.
- o. Menyiapkan bagian dokumentasi saat pelaksanaan, sehingga dapat dilihat banyak orang Universitas Tarumanagara mempunyai banyak kegiatan.
- p. Menyiapkan daftar hadir sehingga dapat dijadikan sertifikat.
- q. Membuat Sertifikat yang ditandatangani Dekan FSRD UNTAR Proses pelatihan akan berlokasi di Kampus 1 Gedung K lantai 6 studio Kreatif Universitas Tarumanagara.

Tujuan kegiatan:

- a. Meningkatkan sistem motorik dan kreativitas tentang menghias pot dekoratif, serta pengalaman langsung dalam menghasilkan suatu karya yang menarik.
- b. Meningkatkan ketepatan waktu, ukuran serta jenis media yang dapat menambah pengalaman baru.
- c. Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang kewajiban dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat, menjalin kerja sama lembaga antara Universitas Tarumanagara dengan YPAS (sekolah Talenta) mempunyai tanggung jawab sosial terhadap ABB spesifik.
- d. Membantu Universitas Tarumanagara dalam meningkatkan kualitas, dan juga program dari perguruan tinggi yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Memperlihatkan kemampuan dosen dan mahasiswa DKV UNTAR agar dapat diterapkan ke masyarakat sehingga berguna bagi masyarakat umum.

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM:

- a. Mitra mengumpulkan peserta ABB Jakarta yang ingin bergabung dalam pelatihan menghias pot tanaman dekoratif.
- b. Mitra memberikan data berupa nama lengkap peserta yang akan mengikuti pelatihan untuk pembuatan sertifikat peserta setelah pelatihan selesai.
- c. Mitra memberikan data berupa alamat email peserta yang akan digunakan untuk mengirimkan video tutorial dan modul pelatihan menghias pot tanaman dekoratif.
- d. Mitra menyiapkan guru pembimbing tambahan, untuk membantu pihak penyelenggara kegiatan PKM dalam memantau serta mengajar ABB pada saat pelatihan berlangsung.

Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM:

- a. Andreas selaku dosen DKV, bertugas mencari solusi permasalahan, serta menghubungi Ketua Yayasan Peduli Anak Spesial. Menjelaskan dengan detail proses pembuatan, melalui presentasi powerpoint.
- b. Mahasiswa DKV Alvinna Suhartono 625190073 Membuat Poster IG serta bahan ppt
- c. Mahasiswa DKV Jeanne Maureen 625190075 Membuat desain spanduk, dan juga desain sertifikat.
- d. Mahasiswa DKV Tania Aurelia 625190069 membuat modul serta bahan ppt.
- e. Mahasiswa DKV 2-4 Membantu membimbing saat pelatihan berlangsung.

3. GAMBAR

Persiapan sebelum pelatihan dilaksanakan

Gambar 2

Membuat video tutorial teknik menghias pot dekoratif

Sumber: Cavin Joo Dauneeaaroon



Gambar 3

Poster instagram feed

Sumber: Alvinna Suhartono



Gambar 4

Spanduk berukuran 1,5 x 4 meter

Sumber: Jeanne Maureen



Gambar 5

Pemasangan plastik meteran oleh tim PKM untuk menjaga kebersihan saat pelatihan

Sumber: Andreas



Hasil dan luaran yang dicapai:

Gambar 6

*Pembukaan oleh Bapak Andreas ketua pelaksanaan PKM
Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron*



Gambar 7

*Kata sambutan oleh Ibu Arini ketua Yayasan Peduli Anak Spesial
Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron*



Gambar 8

Menjelaskan tentang teknik menghias pot dekoratif serta fungsinya
Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron



Gambar 9

Mempraktekkan teknik menghias pot dekoratif
Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron



Gambar 10

Tim PKM membantu mempersiapkan peralatan dan bahan
Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron



Gambar 11

Peserta mencoba mengamplas pot sebelum didekorasi

Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron



Gambar 12.

Peserta semangat dalam menghias pot dekoratif

Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron



Gambar 13

Foto bersama setelah pelatihan

Sumber: Cavin Joo Daunee Aaron



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat sebanyak 20 peserta dan 8 pembimbing dalam acara PKM Menghias Pot Bunga ini, Kegiatan ini dimulai dari jam 10.00 WIB hingga 13.00 WIB, diselingi dengan waktu makan siang dan istirahat peserta. Peserta bisa mengikuti langkah pembuatannya, meski terkadang juga dibantu oleh asisten mahasiswa dan panitia, Kegiatan PKM berjalan dengan lancar, setiap peserta memiliki kesempatan yang sama untuk mencoba langsung dalam mendekorasi pot dengan cat tembok, Peserta senang dan puas dengan pelatihan menghias pot. Dalam menghias pot ini juga dapat melatih motorik serta kreativitas ABB serta setelah pembuatan pot yang perlu di dekorasi potnya pun dapat dijadikan ide bisnis atau UMKM di masa depan yang bermanfaat bagi ABB. Namun, ada beberapa hal yang patut diperhatikan agar kegiatan serupa kedepannya dapat diselenggarakan lebih baik lagi.

Dalam mengamplas pot tanaman, perlu dijelaskan secara spesifik seberapa kuat tenaga yang diperlukan, agar ketika di amplas, pot tanaman tidak menjadi rapuh dan hancur. Selain itu, perlu juga ditunjukkan contoh hasil pot yang sudah diampas seperti apa, agar peserta memahami target pengamplasan pot tanaman sampai sejauh mana. Selain tahap mengamplas, dalam tahap menghias juga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, misalnya dosen dan mahasiswa DKV dapat memberikan referensi gambar hewan, alam, dan lainnya yang simpel dan mudah diikuti oleh peserta. Dengan jumlah peserta yang tidak sedikit, alangkah baiknya jika media pengering seperti hair dryer disediakan lebih dari satu buah, agar peserta tidak perlu menunggu lama agar pot tanamannya kering, dan dapat memiliki lebih banyak waktu untuk berkreasi dan menghias pot tanamannya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan Peduli Anak Spesial yang telah memberikan data, bekerja sama serta menyukseskan pelatihan menghias pot tanaman dekoratif berbahan *gypsum* ini, beserta Anak Berkesulitan Belajar yang telah mengikuti rangkaian pelatihan dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Tarumanagara yang telah mendukung persiapan hingga pelaksanaan pelatihan dengan pemberian dana.

REFERENSI

- Adnyana, M. (2014). Anak Berkesulitan belajar. <http://mettaadnyana.blogspot.com/2014/07/babk-anak-berkesulitan-belajar.html>
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus.
- Cendananews.com. (2021, Juni 15). Sukulen dan Kaktus Mini Kian Diminati, Pedagang Raup Untung. <https://www.cendananews.com/2021/06/sukulen-dan-kaktus-mini-kian-diminati-pedagang-raup-untung.html>
- Haibunda.com. (2020, November 12). Bisnis Rumahan Pot Tanaman Hias Laris Keuntungan Tembus Rp 70 Juta Saat Pandemi. <https://www.google.com/amp/s/www.haibunda.com/moms-life/20201112143850-76-173112/bisnis-rumahan-pot-tanaman-hias-laris-keuntungan-tembus-rp70-juta-saat-pandemi/amp>
- Jenis pot Bunga & Tanaman Serta Kelebihan dan Kekurangannya. (2019, January 12). Bibit Bunga. <https://bibitbunga.com/jenis-pot-bunga-tanaman-serta-kelebihan-dan-kekurangannya/>
- Liputan6.com. (2017, April 13). Penemuan pot Tanah Liat 800 Tahun Yang Mengubah Sejarah. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2918650/penemuan-pot-tanah-liat-800-tanun-yang-mengubah-sejarah>
- Salim, G. (n.d.). (2022, Juli 5). Bab ii tinjauan pustaka 2.1 pengertian gypsum. Anzdoc. <https://adoc.pub/bab-ii-tinjauan-pustaka-21-pengertian-gypsum.html>
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2020 tentang unit layanan disabilitas bidang Ketenagakerjaan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 67 tahun 2020 tentang Syarat dan Tata cara Pemberian dalam Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.
- Tribunnewswiki.com. (2020, November 16). Tanaman dari Lembang ini Diekspor ke Luar Negeri, Penjual Bisa Untung Sampai Jutaan. <https://www.tribunnewswiki.com/2020/11/16/tanaman-dari-lembang-ini-diekspor-ke-luar-negeri-penjual-bisa-untung-sampai-jutaan>